# BAB 2 TUGAS POKOK

# Departemen Perencanaan dan Keuangan Perusahaan

#### Aspek tugas pokok

Tugas pokok Departemen Perencanaan dan Keuangan Perusahaan dapat dibedakan dalam 3 (Tiga) aspek berikut :

- Aspek Perencanaan Perusahaan
- · Aspek Keuangan Perusahaan
- Aspek Portofolio Manajemen

#### Aspek Perencanaan Perusahaan

Tugas pokok dalam Aspek Perencanaan Perusahaan adalah:

- 1. Penyusunan rencana kerja dan pengendalian anggaran tahunan perusahaan yaitu menyusun konsep dan mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja, sasaran keuangan serta pengendalian anggaran perusahaan yang meliputi :
  - Menyusun konsep program kerja tahunan perusahaan dengan mengacu pada strategi jangka menengah dan jangka panjang sesuai arahan Direksi.
  - Mengkoordinasikan rencana bisnis Bank dan penyusunan Program Kerja Perusahaan serta mengkomunikasikannya ke segenap unit kerja terkait baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
  - Memantau, mengkaji dan menyiapkan laporan pencapaian dan pelaksanaan Program Kerja Perusahaan.
  - Mengkomunikasikan sasaran keuangan dan anggaran tahunan perusahaan ke segenap unit kerja.
  - Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
  - Mengkaji, mengevaluasi dan menyiapkan laporan pencapaian sasaran keuangan dan anggaran tahunan perusahaan.
  - Menyusun proyeksi neraca dan laba rugi untuk jangka pendek dan menengah, sesuai dengan perkembangan perusahaan.

#### Departemen Perencanaan dan Keuangan Perusahaan, sambungan

### Aspek Perencanaan Perusahaan (Lanjutan)

- 2. Menyusun standar pengukuran dan penilaian kinerja untuk perusahaan dan kantor cabang, yang meliputi :
  - Menyusun dan mengembangkan konsep *benchmarking* untuk berbagai kegiatan dan usaha perbankan syariah.
  - Mengkoordinasikan proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Bank yang dilakukan oleh *rating agencies*.
  - Mengelola penilaian kinerja Kantor Cabang dan penilaian lainnya bekerjasama dengan Unit Bisnis, yang meliputi :
    - Menyusun kriteria dan standar pengukuran kinerja.
    - Mengevaluasi metodologi, kinerja dan standar pengukuran kinerja, agar sesuai kebutuhan Bank.
- 3. Mendukung strategi perusahaan dalam peningkatan efisiensi dan produktivitas proses/kegiatan operasi di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, yang meliputi:
  - Mempelajari dan memahami proses/kegiatan operasi yang sedang berjalan (termasuk di dalamnya aktivitas promosi, pengadaan dan proyek khusus).
  - Melakukan analisa keuangan terkait proses/kegiatan operasi untuk menilai kondisi keseimbangan pengeluaran biaya dengan benefit yang diperoleh.
  - Mengidentifikasi peluang perbaikan proses/kegiatan operasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan biaya di perusahaan.
  - Menjalin kerjasama dengan unit kerja terkait dalam mencari solusi perbaikan proses/kegiatan operasi.

### Aspek Keuangan Perusahaan

#### Tugas pokok dalam Aspek Keuangan Perusahaan adalah:

- 1. Akuntansi dan Pelaporan BI.
  - Memproses penerbitan laporan yang akan dikirim kepada Bank Indonesia, yang meliputi :
    - Melaksanakan pelaporan ke Bank Indonesia untuk gabungan Kantor Pusat (KP), gabungan Kantor Cabang dan gabungan cabang – cabang di bawah koordinasinya.
    - Memastikan akurasi laporan keuangan Kantor Cabang yang berkaitan dengan laporan ke Bank Indonesia.

### Departemen Perencanaan dan Keuangan Perusahaan, sambungan

# Aspek Keuangan Perusahaan (Lanjutan)

- Mencari solusi permasalahan terkait pelaporan kepada regulator (Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan) termasuk mengadakan diskusi dengan Direktorat Pengawasan Bank Syariah.
- Memantau permasalahan akuntansi yang terdapat di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan cabang – cabang dibawah koordinasinya, yang meliputi:
  - Melakukan posting dan memeriksa jurnal serta pengarsipan dokumen-dokumen pembukuan KP.
  - Menelaah kembali dan memantau saldo-saldo keuangan dari unit-unit kerja di Kantor Pusat.
  - ❖ Mengelola dan memantau Rekening Antar Kantor (RAK).
  - Menangani dan memberikan solusi atas permasalahan akuntansi di Cabang dan Cabang Pembantu/ULS dibawah koordinasinya serta Kantor Pusat.
- Menghasilkan laporan keuangan untuk berbagai kebutuhan beserta laporan pendukungnya, yang meliputi :
  - Membuat berbagai bentuk laporan keuangan dan laporan pendukungnya untuk keperluan internal dan eksternal.
  - Membuat laporan pendukung untuk melaksanakan review atas laporan eksternal auditor.
- 2. Menyusun dan memantau pelaksanaan kebijakan serta prosedur internal akuntansi agar dapat dilaksanakan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku, yang meliputi :
  - Menyusun kerangka kebijakan dan prosedur akuntansi sesuai dengan ketentuan, baik PSAK, PAPSI, BI, OJK, Perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku.
  - Melakukan pemantauan atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah disusun.
  - Memastikan pelaksanaan kebijakan dan prosedur telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Membuat laporan secara berkala atas hasil pemantauan pelaksanaan kebijakan dan prosedur.
  - Memberikan masukan terhadap proses kebijakan dan prosedur yang telah dijalankan agar lebih efektif dan efisien.
  - Melakukan penyempurnaan kebijakan berdasarkan masukan/informasi dari Induk BCA, regulator serta pihak lainnya.

#### Departemen Perencanaan dan Keuangan Perusahaan, sambungan

# Aspek Keuangan Perusahaan (Lanjutan)

- Memastikan kepatuhan dalam pelaksanaan perpajakan, yang meliputi:
  - Membuat rekapitulasi laporan yang berkaitan dengan pajak.
  - Memonitor pelaporan dan rekonsiliasi pembayaran pajak cabang-cabang untuk PPh 21, Pasal 23, Pasal 25, Pasal 29, Pasal 4 ayat (2) dan PPN.
  - Membuat laporan pendukung fiskal cabang-cabang, seperti : usaha-usaha penagihan debitur bermasalah, biaya penggalangan nasabah, biaya perjalanan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pajak (misalnya biaya sewa, biaya promosi, biaya hadiah, dan jasa lainnya).
  - Memberikan bantuan dan dukungan kepada Kantor Cabang/unit kerja lain dalam menangani masalah administrasi pajak.
  - Meninjau kembali laporan Cabang dan Cabang Pembantu/ULS dibawah koordinasinya mengenai aset tetap dan membuat laporan gabungannya.
  - Meninjau kembali laporan Kantor Cabang Syariah mengenai penundaan biaya, melakukan amortisasi setiap bulan serta membuat laporan gabungannya.
  - Membantu Cabang dan Cabang Pembantu/ULS dalam implementasi hal yang terkait dengan perpajakan ke Bank Syariah.
  - Menyiapkan SPT Pajak Penghasilan Badan BCA Syariah.
  - Membuat bukti potong dan laporan PPh/PPN yang terkait dengan pembayaran.
  - Membuat faktur dan laporan PPN yang terkait dengan tagihan.
  - Merekonsiliasi transaksi dan pajak serta memantau dan menyelesaikan perkiraan *outstanding*.

### Departemen Perencanaan dan Keuangan Perusahaan, sambungan

# Aspek Portofolio Manajemen

Tugas pokok pada aspek portofolio manajemen meliputi:

- 1. Menghasilkan analisis atas laporan keuangan untuk kepentingan manajemen berikut laporan-laporan pendukungnya dalam menghadapi pertanyaan pihak eksternal, yang meliputi:
  - Membuat analisa keuangan atas laporan keuangan BCA Syariah berdasarkan standar dan ketentuan pengukuran yang berlaku.
  - Mengukur kinerja BCA Syariah berdasarkan analisa keuangan yang telah disusun.
  - Melakukan analisa komparatif antara laporan keuangan BCA Syariah dengan laporan keuangan bank-bank syariah lain.
  - Memberikan hasil analisa atas kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan bank pesaing BCA Syariah.
- 2. Memproses data dan menjamin distribusi data untuk keperluan transaksi harian, pelaporan, maupun *monitoring*, yang meliputi :
  - Memproses data keuangan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
  - Melakukan kontrol atas kelengkapan dan kebenaran proses data.
  - Mendistribusikan data yang telah diproses kepada unit kerja terkait.
- 3. Pemutakhiran, pengembangan dan penambahan informasi aktual bisnis Bank dalam rangka menyempurnakan data-data untuk pelaporan ke Bank Indonesia.
- 4. Membangun konsep sentral data dan menyajikan laporan yang diperlukan oleh unit kerja Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Manajemen.
- 5. Mengembangkan alat bantu (otomasi) pelaporan untuk keperluan unit kerja Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Manajemen.
- 6. Membantu mengembangkan kerangka acuan dalam pembuatan anggaran unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang sesuai kebutuhan bisnis dan anggaran Bank.
- 7. Membantu menganalisa anggaran profitabilitas unit Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

